

**PROSES PEMBELAJARAN BIOLOGI KELAS X SMAN 1 V KOTO
TIMUR KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

TESIS



**Oleh
RAMNIATI
NIM 1304160**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Ramniati. 2015. “Biology Learning Process in class X SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”. Thesis. Graduate Program of State University of Padang.

Learning process could exert an influence upon the students learning achievement. Biology learning process in class X₁ and X₂ of SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman was not yet conducted optimally. This could be seen from the students low learning achievement in Biology. The purpose of this research was to reveal the Biology learning process in class X₁ and X₂ of SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman viewed from the plan, the learning process, and the assessment.

This was a descriptive research which used qualitative approach. This research was conducted in class X₁ and X₂ of SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman. The data were obtained through observation, interview, documentation study and questionnaire.

The result of the research revealed that the Lesson Plan designed by the teachers had not yet referred to the Regulation of the Ministry of Nasional Education No. 41 Year 2007. Based on the IPKG, the plan designed by the teachers was in average category. The learning process conducted was not in accordance with the Lesson Plan made. Based on the IPKG, the learning process done was in adequate category. Furthermore, the assessment conducted had not yet referred to the standard of assessment stated in the Regulation of the Ministry of National Education No. 41 Year 2007. Based on the IPKG, the assessment conducted by the teacher was in average category.

ABSTRAK

Ramniati. 2015. “ Proses Pembelajaran Biologi kelas X SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

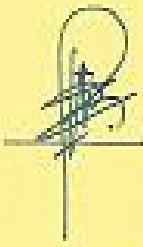
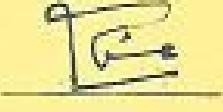
Proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Proses pembelajaran biologi yang dilaksanakan di kelas X₁ dan X₂ di SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman belum terlaksana secara optimal. Hal ini diketahui dari rendahnya hasil belajar siswa pada materi biologi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses pembelajaran materi biologi kelas X₁ dan X₂ di SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman pada kelas X₁ dan X₂. Data penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi dan angket siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat guru belum mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Berdasarkan IPKG perencanaan yang dilaksanakan oleh guru termasuk kriteria sedang. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan belum sesuai dengan RPP yang dibuat guru. Berdasarkan IPKG pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru termasuk kriteria cukup. Penilaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai dengan standar penilaian berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2007. Berdasarkan IPKG penilaian yang dilaksanakan oleh guru termasuk kriteria sedang.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Ramdhani*
NIM. : 1304160

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Dr. Ramdhani Sumarmin, M.Si.</u> Pembimbing I		<u>10-9-2015</u>
<u>Dr. Azwir Ashar, M.Si.</u> Pembimbing II		<u>25-9</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

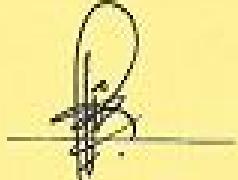
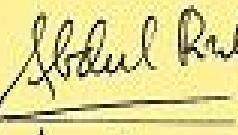


Prof. Nurbizrah Gistituati, M.Ed, Ed.D,
NIP. 19680325/199403 2 001

Ketua Program Studi/Konsentrasi


Dr. Yuni Akda, M.Si.
NIP. 19690629 199403 2 003

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si.</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Azwir Anhar, M.Si.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Linda Advinda, M.Kes.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Abdul Razak, M.Si.</u> (Anggota)	
5	<u>Dr. Akmal, M.Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Ranniatil*

NIM : 1304160

Tanggal Ujian : 7 - 8 - 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Proses Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dari ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2015

Saya yang Menyatakan



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **‘Proses Pembelajaran Biologi kelas X SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman‘**. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Kependidikan pada program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulisan tesis ini, tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ramadhan Sumarmin, M.Si. dan Bapak Dr. Azwir Anhar, M.Si., sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberi bimbingan, saran, dan dorongan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
2. Bapak Dr. Abdul Razak, M.Si., Ibu Dr. Linda Advinda, M. Kes, dan Bapak Dr. Akmal, SH, M.Si., selaku dosen kontributor yang telah memberikan sumbangan pikiran dan pendapat yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Yuni Ahda, M.Si., selaku ketua Program Studi Pendidikan Biologi Program Pascasarjana
4. Seluruh dosen Universitas Negeri Padang, khususnya dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh studi di Program Studi Pendidikan Biologi.

5. Bapak Eprizal, S.Pd, M.M., sebagai Kepala Sekolah SMAN 1 Koto Timur Kab.Padang Pariaman yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian.
6. Guru biologi kelas X SMAN 1 Koto Timur Kab.Padang Pariaman, dan siswa kelas X₁ dan X₂ yang telah memberikan kemudahan untuk perolehan data bagi penulis dalam melakukan proses penelitian ini.
7. Orang tuan dan keluarga tercinta yang selalu memberikan motivasi dan dukungan moril maupun materil.
8. Rekan-rekan mahasiswa dan segenap pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan tesis ini.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan ridho dan sekaligus sebagai catatan amal ibadah dari Allah SWT. Amin Ya Robbal 'Alamin. Selanjutnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, mengingat keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, segala kritik dan saran dari pembaca sangatlah penulis harapkan untuk perbaikan selanjutnya.

Padang, Agustus 2015

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ii
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	39
C. Kerangka Konseptual	40

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	42
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	43
C. Informan Penelitian	43
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	43
E. Teknik Penjamin Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV. HASIL PENELITIAN

A. Temuan penelitian	47
B. Pembahasan	81

BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	101
C. Saran	102
DAFTAR RUJUKAN	103

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
1. Persentasi Ketuntasan Nilai Rata-rata Ujian Biologi Mid Semester Kelas X SMAN 1 V Koto Timur Tahun Ajaran 2014/2015	4
2. Penilaian Observer terhadap Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran.	53
3. Penilaian Observer terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	74
4. Penilaian Observer terhadap Penilaian Pembelajaran	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian	42
2. Buku LKS siswa	89

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembaran Observasi Instrumen Penilaian Kinerja Guru	106
2. Hasil penilaian instrument Penilaian Kinerja guru	136
3. Pedoman Wawancara untuk Guru	137
4. Pedoman Wawancara untuk Siswa	139
5. Hasil Wawancara dengan Guru	141
6. Hasil Wawancara dengan Siswa	142
7. Kisi –kisi Angket Tentang Kesiapan dan Aktivitas siswa dalam Pembelajaran	145
8. Angket Tentang Kesiapan dan Aktivitas siswa dalam Pembelajaran	146
9. Silabus	152
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	160
11. Soal Ulangan Harian	173
12. Nilai Ulangan Harian	178
13. Distribusi Jawaban Siswa Kelas X ₁ terhadap Angket	180
14. Distribusi Jawaban Siswa Kelas X ₂ terhadap Angket	181
15. Dokumentasi Proses Pembelajaran	182
16. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan	184
17. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian	185

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut PP No. 19 Tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan merupakan suatu acuan yang memuat kriteria minimal tentang komponen pendidikan yang memungkinkan setiap jenjang dan jalur pendidikan untuk mengembangkan pendidikan secara optimal sesuai dengan karakteristik dan kekhasan programnya. Tujuan Standar Nasional Pendidikan adalah untuk menjamin mutu pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat. Standar Nasional Pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Standar isi dan standar proses merupakan standar yang harus dilakukan guru, baik guru pendidikan dasar maupun guru pendidikan menengah.

Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, menyatakan bahwa guru wajib memiliki empat kompetensi, yaitu: (1) kompetensi pedagogik, (2) kompetensi professional, (3) kompetensi sosial, dan (4) kompetensi kepribadian. Namun sebagai inti dari kegiatan pendidikan sekolah, proses belajar mengajar sangat menentukan hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah, terdapat beberapa aspek kemampuan yang harus dikuasai dan dilakukan oleh guru dalam mengajar, agar kegiatan belajar mengajar menjadi efektif.

Pencapaian tujuan belajar yang diinginkan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satu faktor yang mendukung keberhasilan suatu proses belajar mengajar adalah cara pembelajaran yang diterapkan untuk menyampaikan materi pelajaran.

Proses pendidikan di sekolah merupakan proses pembelajaran yang melibatkan berbagai komponen pembelajaran diantaranya tujuan pembelajaran, siswa, guru, bahan pembelajaran, metode, media, dan situasi lingkungan belajar. Sekolah tidak hanya berperan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang yang saling berkerja sama untuk mencapai tujuan pendidikan, tetapi merupakan salah satu wahana tempat terjadinya proses transformasi ilmu pengetahuan. Pencapaian tujuan tersebut sangat tergantung pada kualitas komponen yang terkait di dalamnya yaitu guru dan siswa.

Guru merupakan komponen utama yang mendominasi proses pembelajaran, karena dengan berbagai cara yang dilakukan guru maka tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sutikno (2009) menyatakan pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan guru sebagai pendidik dalam memilih dan menetapkan serta mengembangkan metode agar terjadi proses belajar dalam diri siswa untuk mencapai tujuan dan hasil pembelajaran yang diinginkan. Lufri (2007) juga mengemukakan bahwa jika seorang guru tidak tepat dalam memilih metode pembelajaran maka sangat berpengaruh terhadap pemahaman siswa dalam menerima pelajaran. Sanjaya (2005) menyatakan bahwa proses pembelajaran merupakan proses yang didalamnya terkandung

kegiatan interaksi dan komunikasi timbal balik antar guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMAN1 V Koto Timur pada tanggal 8 - 28 September 2014 ditemukan bahwa pada proses pembelajaran belum terjadi interaksi antara guru dan siswa secara maksimal. Ditinjau dari guru sebagai pengajar masih ditemukan kurangnya perhatian terhadap penguasaan konsep siswa. Selanjutnya ditinjau dari siswa masih kurangnya kemauan dan motivasi belajar adalah masalah yang sering terjadi pada proses pembelajaran. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah karena rendahnya pemahaman siswa terhadap pemahaman konsep-konsep yang dipelajari.

Biologi merupakan suatu mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan berfikir analitis, induktif, dan deduktif yang menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam di sekitarnya. Sanjaya (2005) menyatakan proses pembelajaran yang kurang efektif disebabkan karena siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berfikir namun diarahkan kemampuan untuk menghafal, mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya untuk dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran biologi diperlukan suatu pendekatan, strategi, metode, dan media pembelajaran yang berkaitan dengan dunia nyata agar siswa dapat memahami konsep dalam pembelajaran biologi. Kurangnya metode dan media pembelajaran yang diberikan oleh guru menyebabkan kurangnya pemahaman

siswa terhadap pembelajaran biologi sehingga siswa menjadi jemu dalam proses pembelajaran. Seharusnya guru berperan sebagai fasilitator yang membantu peserta didik untuk mendapatkan pengetahuan (Lufri, 2007).

Berdasarkan informasi dari guru biologi SMAN 1 V Koto Timur diketahui bahwa rata-rata hasil belajar siswa dalam mata pelajaran biologi masih di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditetapkan yaitu 75. Hal ini dapat dilihat dari nilai Mid Semester 1 tahun ajaran 2014/2015 pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Persentasi Ketuntasan Nilai Rata-rata Ujian Biologi Mid Semester Kelas X SMAN 1 Koto Timur Tahun Ajaran 2014/2015

No.	Kelas	Persentase rata-rata ketuntasan Nilai Ujian Mid Semester 1
1	X1	23,07
2	X2	22,58
3	X3	17,24
4	X4	18,51
5	X5	18,51
6	X6	29,62

Pada Tabel 1 menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman siswa terhadap materi biologi sehingga rendahnya hasil belajar siswa. Rendahnya hasil belajar biologi pada materi biologi disebabkan karena proses pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya motivasi siswa dalam belajar, sarana dan prasarana belum lengkap, metode dan media pembelajaran yang dipakai guru serta keterbatasan buku-buku dan sumber belajar lainnya. Selain kurangnya ketertarikan siswa dalam mempelajari biologi, rendahnya hasil belajar pada materi biologi juga di sebabkan karena materi biologi termasuk

pada kajian yang kompleks dan bersifat abstrak sehingga siswa hanya bisa meraba-raba dan membayangkan materi yang dipelajarinya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan beberapa siswa SMAN 1 Koto Timur diketahui bahwa rendahnya nilai ujian pada materi biologi disebabkan karena materinya yang bersifat abstrak sehingga siswa tidak mampu memahami konsep materi yang diajarkan. Hal tersebut juga berdampak pada proses pembelajaran, jika proses pembelajaran berlangsung efektif maka hasil belajarnya akan maksimal, tetapi jika proses pembelajaran kurang efektif maka siswa akan mengalami hambatan dalam pemahaman suatu materi. Hambatan yang muncul seperti sulitnya siswa untuk memahami materi selanjutnya, sehingga tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan serta rendahnya hasil belajar.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam memahami materi biologi secara umum dapat ditinjau dari tiga aspek yaitu guru sebagai pendidik, siswa sebagai peserta didik dan materi yang dipelajari. Dilihat dari segi siswa diduga penyebab sulitnya siswa memahami materi pembelajaran adalah siswa menganggap materi biologi bersifat abstrak dan hafalan, serta kemampuan berpikir, motivasi belajar, dan kesiapan untuk belajar biologi masih kurang. Dilihat segi materi konsep- konsep materi bersifat abstrak serta materi kajian yang terlalu padat, ditambah siswa tidak memiliki buku pegangan. Dilihat segi guru terletak pada tiga aspek pembelajaran, diantaranya pada proses perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Guru merupakan salah

satu faktor penentu tinggi rendahnya mutu pendidikan. Keprofesionalan seorang guru sangat menentukan keberhasilan siswa.

Dalam melaksanakan proses pembelajaran masih banyak guru yang tidak menyesuaikan dengan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat serta tidak menyusun perencanaan secara mandiri. Ketidaksesuaian proses pembelajaran ini telah banyak diungkap oleh peneliti lain, seperti Fitri (2014) dengan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa guru tidak menyusun perencanaan sesuai dengan pelaksanaan pembelajaran. Ketidaksesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru bisa dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya dari segi Sumber Daya Manusia (SDM) guru. Untuk mengimplementasikan suatu perencanaan pembelajaran, akan sangat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan guru. Jika SDM guru rendah, akan sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara, peneliti juga menaruh kecurigaan bahwa terjadi ketidaksesuaian proses pembelajaran biologi di SMAN 1 V Koto Timur Kab. Padang Pariaman. Sudjana (2006), menyatakan bahwa ada tiga hal pokok yang harus di perhatikan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Pertama adalah tahap perencanaan proses pembelajaran, kedua adalah menggunakan pendekatan mengajar (alat peraga) dan tahap ketiga tahap evaluasi hasil belajar. Ketiga tahapan tersebut harus ditempuh pada setiap melaksanakan pembelajaran.

Untuk mengoptimalkan proses pembelajaran seperti yang diharapkan, pemerintah telah mengamanatkan standar proses yang tertera dalam Permendiknas No 41 Tahun 2007. Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan. Standar proses ini bertujuan untuk mencapai kompetensi lulusan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran yang merupakan tugas pokok guru dalam proses pembelajaran.

Beberapa penelitian tentang proses pembelajaran biologi, Hasfianora (2014) menyimpulkan kemampuan guru biologi di SMKN 1 Koto Baru, Kabupaten Dhamasraya masih rendah, sehingga berdampak pada rendahnya kemampuan siswa dalam memahami materi biologi. Selanjutnya Fitri (2014) menyimpulkan guru biologi tidak menyusun perencanaan pembelajaran yang kontekstual secara mandiri yang sesuai kontek sekolah tempat pelaksanaan pembelajaran serta belum melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efesien.

Melalui pengamatan proses pembelajaran diharapkan dapat diperoleh informasi yang akurat tentang perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran biologi di SMAN 1 V Koto Timur Kab. Padang Pariaman. Hal inilah yang melatar belakangi penulis telah melakukan penelitian dengan judul “Proses Pembelajaran Biologi Kelas X SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman”.

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dan fokus penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran biologi Kelas X di SMAN 1 V Koto Timur ?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran biologi Kelas X di SMAN 1 V Koto Timur?
3. Bagaimana penilaian hasil pembelajaran biologi Kelas X di SMAN 1 V Koto Timur ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap proses pembelajaran biologi kelas X di SMAN 1 V Koto Timur Kabupaten Padang Pariaman yang meliputi: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran menurut Permendiknas No.41 Tahun 2007 dan Permendiknas No. 20 Tahun 2007.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Kepala sekolah, untuk evaluasi sebagai bahan pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tujuan pendidikan.
2. Guru biologi, sebagai masukan dan pendoman dalam peningkatan kinerja guru pada pembelajaran biologi

3. Tim kurikulum, sebagai masukan untuk pengaturan dan pembagian jam pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian proses pembelajaran biologi, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di kelas X₁ dan X₂ di SMAN 1 V Koto Timur Kab. Padang Pariaman belum mengacu pada Permendiknas No. 41 Tahun 2007. Hal ini terlihat dari beberapa komponen yang belum sesuai yaitu : pada identitas mata pelajaran guru tidak menuliskan satuan pendidikan, tujuan pembelajaran yang dirumuskan dalam RPP belum mengambarkan hasil belajar yang harapkan dicapai siswa karena hanya mencakup aspek kognitif saja, materi pembelajaran yang dibuat guru belum mencakup fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan yang ditulis dalam butir-butir indikator pencapaian kompetensi, dan berdasarkan IPKG perencanaan yang dilaksanakan oleh guru termasuk kriteria sedang.
2. Pelaksanaan pembelajaran biologi yang dilaksanakan oleh guru di kelas X₁ dan X₂ di SMAN 1 V Koto Timur Kab. Padang Pariaman belum sesuai dengan RPP dan berdasarkan IPKG pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru termasuk kriteria cukup.
3. Penilaian hasil pembelajaran yang dilaksanakan guru belum sesuai dengan standar penilaian berdasarkan Permendiknas No. 20 Tahun 2007, karena dalam RPP guru hanya mencantumkan penilaian kognitif saja.

Berdasarkan IPKG penilaian yang dilaksanakan oleh guru termasuk kriteria sedang.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil observasi, studi dokumentasi, wawancara, dan angket pada proses pembelajaran biologi yang belum optimal ditemukan banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang menggambarkan kurangnya pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini perlu dilakukan pembelajaran yang lebih baik. Guru perlu memperbaiki kualitas pembelajaran mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Perencanaan adalah modal guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi perencanaan.

Pada tahap perencanaan, guru perlu merencanakan proses pembelajaran dengan seksama dan sebaik-baiknya guna mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Pada tahap pelaksanaan guru harus melaksanakan proses pembelajaran yang sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dan guru harus memperhatikan kinerja guru. Baiknya kinerja guru diharapkan dapat membawa dampak positif terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam melaksanakan metode pembelajaran hendaknya bersifat *student centrer*. Pada tahap penilaian hendaknya guru melakukan ketiga ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk itu perlu adanya kemampuan guru yang baik dalam mempersiapkan penilaian yang

digunakan dan memiliki kemampuan yang baik dalam memberikan penilaian kepada siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Pada perencanaan proses pembelajaran sebaiknya guru membuat RPP sesuai dengan kurikulum berdasarkan Permendiknas No. 41 Tahun 2007 baik dari segi format maupun dari segi isi. RPP hendaknya disusun secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efesien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.
2. Pada pelaksanaan proses pembelajaran sebaiknya langkah – langkah kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru harus mengacu kepada RPP yang telah dibuat guru. Bahwa pelaksanaan pembelajaran merupakan implementasi dari RPP
3. Pada penilaian hasil pembelajaran sebaiknya guru melaksanakan penilaian kognitif, afektif, dan psikomotor. Diharapkan penilaian ketiga ranah tersebut dapat dilaksanakan sesuai dengan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Angkuwo, R dan A. Kosasih. (2007) *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: Grasindo
- Arikunto, S. 2005. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Arsyad, A. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo
- Astuti G. 2012. *Kurikulum Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Biologi Untuk Sekolah Menengah Tingkat Atas*. Departemen Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif (analisis data)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fitri, E. 2014. *Implementasi Pembelajaran Biologi pada Materi Protista Kelas X di SMA Negeri 2 Solok Selatan*. Tesis. Padang: UNP
- Harmin H. 2011. *Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Hasfiannora. 2014. *Proses Pembelajaran Biologi di Kelas X SMK Negeri 1 Koto Baru Kabupaten Dhamasraya*. Tesis. Padang: UNP
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Persiapan Menghadapi Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo
- _____. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta : Raja Grafindo.
- Lestari, I. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Padang: Akademia Permata
- Lubis, S. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Lufri. 2007. *Strategi Pembelajaran Biologi*. Padang: FMIPA UNP.
- _____.2007. *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang :UNP Press.